

INTERVIEW GUIDE

Name :

Subject :

1. Strategi apayang Anda gunakan dalam mengajar?
2. Bahan ajar apa yang Anda siapkan untuk mengajar?
3. Bagaimana cara Anda mengaplikasikan metode integrated language learning di LTC?
4. Hambatan apa yang Anda hadapi dalam mengajar?
5. Bagaimana cara Anda untuk menyelesaikan hambatan yang Anda hadapi?

A. Data Responden

Keterangan:

Wawancara dilakukan di ruang dosen PPB Universitas Muhammadiyah Yogyakarta **Senin, 2 April 2018 pukul 13.00-15.00**

Kode: P (peneliti); R (Responden)

Research Question (RQ):

1. What are the teaching methods applied by LTC's teacher in introducing Integrated Language Learning?
2. What are the obstacles faced and the solution take by LTC's teacher in teaching by using Integrated Language Curriculum?

Aspek yang diteliti (A):

1. Strategi mengajar
2. Bahan ajar
3. Aplikasi metode Integrated Language Learning
4. Hambatan mengajar
5. Menyelesaikan hambatan

Contoh koding:

A 1 → aspek 1

RQ1 → Research Question 1

RQ1, A1 → Jawaban Research Question 1 pada Aspek no. 1

RESPONDEN 1

1	P	Assalamualaikum, pada hari ini saya akan menginterview bapak

		mengenai teaching method in integrated English learning at language training center
2	R	Walaikumsalam, oke
3	P	Untuk itu ada beberapa pertanyaan yang mungkin akan saya ajukan, yang pertama adalah, strategi apa yang anda gunakan dalam mengajar
4	R	Oke, strategi yang bagaimana ini? Terkait dengan mengajar apa?
5	P	Mengajar Bahasa Inggris.
6	R	Secara umum atau
7	R	Mmm strategi, kalo ditanya yang namanya strategi itu tergantung, jawaban saya tergantung, jadi mungkin kalo di language training center itu sendiri kita memiliki berbagai jenis mata kuliah ya, ada yang leveling, ada yang skill based misalnya ada level satu level dua atau skills conversation, skill writing dan seterusnya lha itu strategi saya dalam mengajar itu beda beda tergantung dari skill dan levelnya masing2, gitu
8	P	Kalo untuk yang integrated skill yang aaaa atau yang menggabungkan beberapa skill itu?
9	R	Oiya ya kalo yang integrated itu kan berarti disini tergolong mungkin yang leveling ya ada basic level satu atau level dua, itu integrated karena melibatkan ke empat skills ada di disitu, listening kemudian reading, speaking sama writing ada semua, oke kalo misalnya terkait dengan yang integrated itu sendiri strateginya adalah yang pertama saya harus melihat tujuan pembelajaran itu sendiri, tujuan pembelajarannya itu apa nah itu nanti, terkait dengan yang integrated itu tadi saya memang biasanya memprioritaskan misalnya kalo

		<p>tujuannya mahasiswa dapat produksi atau menguatkan skills-skills tertentu yang mana itu lebih terkait ke writing, itu saya nantinya akan meniti beratkan di writingnya tapi kalo ternyata lebih ke speaking nah saya itu juga, strategi saya itu juga akan saya titik beratkan di speakingnya jadi tergantung memang</p>
10	P	<p>Kalo misalnya tadikan bapak bilang kalo di LTC itu ada leveling, apakah berbeda juga strategi mengajarnya tiap tiap level gitu</p>
11	R	<p>Aaa tentunya berbeda juga jadi karena levelnya itu berbeda maka kemampuan mahasiswa nya juga beda2 yang level basic itu memerlukan pendekatan yang lebih intensif pengajaran yang lebih intensif dibandingkan dengan level di atasnya, kenapa karena pemahaman ya itu tadi pemahaman masing masing mahasiswanya itu berbeda sehingga kalo yang levelnya dibawah harus lebih intensif lagi</p>
12	P	<p>Mmm cara menekankan intensifitas untuk skill penggabungan mahasiswa nya itu gimna?</p>
13	R	<p>Mmm ok yang pertama gini, di leveling itu, nanti ada silabus dan materi yang harus di ajarkan ya dan kita di LTC menganut yang namanya Topic Based atau Theme Based learning, jadi ada yang namanya tema (RQ1), misalnya unit one membahas tema family, kemudian unit two nanti membahas profesion atau job dan seterusnya, aaaa strategi saya supaya nanti integrasinya itu tetap berjalan dan intensifitasnya lebih di tekankan lagi itu ya itu dengan students itu familiar dengan topic (RQ1, A1) yang tadi itu. Jadi kaya tadi topik nya family jadi saya hubung2kan dengan family, job ya saya hubung2kan dengan yang mereka familiar, kalo mereka sudah familiar</p>

		dengan apa yang akan dibicarakan nanti baru saya terjun ke misalnya listening ya saya kasih ke listeningnya yang berhubungan dengan pekerjaan kalo misalnya topiknya tentang pekerjaan, atau materi2 speaking yang berhubungan dengan pekerjaan seperti itu,
14	P	Ya itu contohnya ya pak, terus kalo tentang integrase skill, misalnya antara listening skill dan speaking skillnya itu gimana Pak? Contohnya job tadi.
15	R	Nah kalo itu, menurut saya harus receptive dulu baru ke productive, jadikan receptive itu yang misalnya listening sama reading, itu biasanya yang saya kasih duluan daripada yang writing dan speaking. Terutama yang levelnya dibasic atau level yang rendah2. Knapa, karena mereka kalau diberikan input, dari yang receptive dulu seperti listening dan reading itu nantinya mereka akan menulis atau speaking itu akan lebih mudah karena mereka sudah dapat input. (RQ1, A3) Begitu jadi biasanya saya akan mengkombinasikan antara listening dulu kemudian reading yang berhubungan dengan job tadi misalnya baru mereka nanti akan mengenal ‘o saya mendengar kosakata ini di dalam pekerjaan’ gitu ‘saya mendengar kata2 itu ini, dan kalimatnya gini2 gini2’ nanti mereka ketika disuruh produce writing itu mereka akan lebih mudah lagi.
16	P	Apakah menggunakan games gitu?
17	R	Nah kalau terkait dengan teknik itu saya juga menggunakan di beberapa kelas2 tapi tergantung dari kelasnya masing2, kaya misalnya ada kelas yang mahasiswa nya tergolong aktif sekali dalam hal kinestetik dan gak bisa diem gitu, saya nanti akan memberikan Teknik-

		teknik yang misalnya games, atau mmberikan challenges yang berupa mereka nanti disuruh ngapain contohnya akan melibatkan team work atau games dan seterusnya, itu kalo misalnya kelasnya yang cenderung aktif sekali tapi ada juga kelas kelas yang mereka itu ya lebih pendiem terus tapi mereka kalo disuruh mengerjakan itu ya rajin, membaca juga sangat bersedia, nah itu saya biasanya belum tentu menggunakan teknik games, kelas2 yang seperti itu.
18	P	Menggunakan teknik yang lain,
19	R	Betul, bisa nanti misalnya tekhnik apa ya... banyak sebenarnya kalo menurut saya, mungkin kalo disebut satu persatu ya saya mendadak lupa,
20	P	Soalnya kalo di kelas langsung gitu ya Pak
21	R	Tergantung nanti tujuan pembelajarannya di unit itu tu apa, nanti saya sesuaikan dengan kebutuhan di unit tersebut, kalopun harus memberi games, gamesnya juga harus, sesuai dengan unit tersebut.
22	P	Bahan ajar apa yang bapak siapkan untuk mengajar?
23	R	Yang integrated itu tadi, selain dari modul alias buku pegangan itu saya biasanya, juga menyediakan semacam ppt atau slide untuk lebih menunjang pembelajaran (A2) , kaya misalnya katakana lah saya sedang ingin mengajarkan aaa yang job itu tadi, tapi kan kadang2 melibatkan grammar, language purpose juga ya, expression misalnya. My father's job is ..., my father has a job blab la bla nah ketika menjelaskan yang berhubungan dengan ekspresion atau grammar disitu saya akan menggunakan media seperti slides.
24	P	Apakah menggunakan lagu gitu pak?

25	R	Kalo lagu saya juga pernah biasanya itu berkaitan dengan listening kalo lagu (A2) ya
26	P	Apakah kalo habis listening harus bernyanyi juga gak Pak?
27	R	Habis listening terus bernyanyi? Biasanya kadang2 ya tergantung dengan mahasiswanya juga. kalo misalnya mahasiswanya antusias dengan lagu yang dinyanyikan tadi nanti nyanyi praktek sama2 sekaligus mencocokkan jawabannya cocok atau enggak.
28	P	Lalu bagaimana cara bapak, mengaplikasikan metode mengajar integrated language learning seperti yang bapak ungkapkan barusan?
29	R	Mengaplikasikannya? Maksudnya gimana ini?
30	P	Dalam mengajar?
31		Ya seperti yang tadi jadi, kan gini, skillsnya ada 4 nah temanya ada misalnya job atau family tadi ya kemudian saya mengaplikasikannya ya dengan cara melihat silabus, di silabus itu pertemuan ke berapa itu harus melakukan aktifitas apa saja, dan saya aplikasikan sesuai apa yang ada di silabus dan itu biasanya dalam satu hari itu saya fokus ke satu atau dua skills, misalnya skills yang pertama itu listening dulu, kemudian diikuti oleh reading nah nanti dipertemuan berikutnya saya ada yang fokus ke speaking saja kenapa Karena keempat itu diajarkan dalam satu pertemuan itu tidak akan cukup waktunya (A3), believe me!
32	P	Tergantung dari kemampuan siswanya juga mungkin ya pak ya...
33	R	Tergantung dari kemampuan siswanya iya dan juga cangkupan materi yang harus dijangkau sesuai dengan silabusnya itu
34	P	Aaaa mungkin gak si Pak, pada saat mengajar itu, gak cuma pakai satu

		tema atau dalam satu jam pelajaran gitu di lima menit pertama atau dua puluh menit pertama pakai tema A kemudian berganti pada tema B
35	R	Mmmm itu saya kadang2 melakukannya, jadi kadang kadang saya mengajarkan di luar tema bahwa misalnya ini harusnya berhubungan dengan job tapi kadang kadang saya mengajari di luar itu, untuk kepentingan mengajar grammar jadi saya mahasiswa mau fokus ke pemahaman simple present tense misalnya, nah itu supaya lebih paham konteksnya bagaimana ya jadi saya gembor2 harus membahas simple present tense diluar itu job atau profesion atau family dan lain2
36	P	Kalau misalnya di LTC sendiri itu bapak pernah nggak ngajar pake experimental learning, Seperti aaa, mengajak mahasiswa untuk langsung mencoba atau bagaimana ya experimental learning
37	R	Ya betul jadi mereka mendapatkan ilmu tersebut karena emang mereka melakukan
38	P	Misalnya gimna
39	R	Misalnya mereka dikasih kayu kayu, potongan2 kayu gitu terus mereka membuatnya jadi mobil terus mereka sendiri yang bilang ini menjelaskan dalam Bahasa inggris,
40	R	Kalo experimental learning yang berhubungan dengan penggunaan media seperti itu, jarang sih, ya paling mereka hanya bener2 praktek sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri (A3), mmm kebutuhan pembelajaran mereka sendiri
41	P	Kaya role play gitu kan pak?
42	R	Nanti role play atau presentation misalnya giving speech atau making dialogs dan seterusnya

	P	Selama bapak mengajar di LTC selama ini, apa hambatan yang bapak hadapi?
43	R	Hambatan saya itu adalah keterba. . . itu ada factor keterbatasan waktu, dan juga apalagi ya . yang paling besar menurut saya itu keterbatasan waktunya (RQ2, A4) , karena gini di integrated English learning itu aaa ada silabusnya ya, yang saya sebut tadi, at the end of the learning itu mahasiswa harus bisa ini ini ini, dan juga ada UTS atau progress task dan UAS atau ujian akhir terkadang saya ingin mengcover semua skills empat itu dengan se efektif mungkin tapi kendala saya adalah saya harus fokus ke tujuan utamanya itu apa, gitu. Nah kekurangan nya itu kan bisa jadi materi yang dicover itu harus banyak sementara waktu yang kita punyai selama waktu 1 semester ini juga terbatas sekali, jadi misalnya mau saya kasih, hari ini mau saya kasih listening atau speaking gitu, tapi kadang2 tidak sempat karena saya harus membahas yang lainnya, gitu yang jadi hambatan itu waktu.
44	P	Mungkin selain waktu, aaaa kenapa dari keterbatasan waktu itu, apakah bapak juga harus mengulang2 materi?
45	R	Iya itu juga salah satu kendala juga, kadang2 pemahaman mahasiswa di satu kelas dan kelas2 yang lainnya berbeda2 jadi missal kelas yang A itu dijelaskan, di satu pertemuan saja sudah bisa dikelas lain, perlu pertemuannya gak hanya satu meeting misalnya dua meeting gitu baru jelas nah itu yang juga menghambat proses pembelajaran
46	P	Kalo misalnya, selain itu mungkin Pak?
47	R	Mmmmm hambatannya ya, apa ya?
48	P	Misalnya, bapak pernah nggak menemukan mahasiswa yang hari ini, si

		A dan si B, terus pertemuan si C dan si D yang datang gantian mereka ttd ke temennya kya gitu?
49	R	Itu juga pernah, selama menjadi pengajar pasti banyak yang pernah mengalami itu dan itu yang membuat kita pengajar harus mengulang2 materi lagi kalo misalnya yang pertemuan berikutnya itu yang datang ini ini ini, pertemuan berikutnya itu itu itu otomatis kan kita mau gak mau kita ya harus mereview kembali, materi yang harusnya sudah dilewati malah, dibahas lagi kan membuang waktu juga
50	P	Mmmm kalo misalnya itu, ada gak yang sering
51	R	Nah itu saya menerapkan peraturan, kalo di LTC itu kelas2 tergolong kelas kecil semua jadi memonitornya itu lebih mudah daripada kelas besar? Jadi kita tau mahasiswa yang misalnya berangkat katakanlah lima belas orang, kok yang presensi itu ada 20 orang itu kan kelihatan sekali dan juga itu kalo misalnya terlambat atau tidak berangkat itu juga sudah ada peraturannya sendiri sebenarnya
52	P	Mmm kalo misalnya terlambat gak boleh masuk ya pak ya?
53	R	Kalo missal terlambat lebih dari lima belas menit itu sangsinya boleh masuk tapi gak boleh ttd,
54	P	Kalo misalnya, berapa kali absen yang harus diiniin, kalo misalnya ingin ikut ujian itu ada gak pak batasannya?
55	R	Kalo disini kan misalnya mahasiswa itu sudah tidak berangkat katakanlah 4 kali selama satu semester maka nanti nilai mahasiswa tersebut otomatis akan mendapatkan D walupun sudah mengumpulkan ujian walaupun sudah mengumpulakn tugas atau ikut ujian
56	P	Jadi kalo misalnya itu, jadi hambatan juga gak Pak?

57	R	Oiya, motivasi mahasiswa itu jadi salah satu hambatan dan juga kita sebagai pengajar ya apa yang bisa kita lakukan adalah dengan mencoba menyesuaikan materi dengan yang mereka bisa dan juga kita memberi teknik2 yang bisa menunjang motivasi belajar mereka juga (Q2,A4) , kalo cara itu sudah tidak bisa berlaku ya, ya brarti memang mungkin mahasiswa nya kurang begitu mempunyai motivasi yang bagus dalam belajar
58	P	Mmm kalo misalnya hambatan dari siswa mungkin yang saya dapat dari bapak mungkin motivasi belajar siswa ada yang kurang, terus kalo kaya gitu pak, kalo dari bapaknya sendiri bagaimana?
59	R	Kalo dari mahasiswanya? Dalam.... Mengatasi hambtannya? Selain dari yang tadi? Kalo dari saya sendiri gitu, kadang2 saya merasa sedikit ya harus meluangkan lebih banyak waktu kira2 materi apa yang cocok untuk kelas saya jadi yak karena mahasiswanya beda2 jadi kadang2 saya harus berfikir keras untuk membuat materi yang sekiranya sesuai dengan mahasiswa saya itu apa. (RQ2, A5)
60	P	Terus berdasarkan hambatan2 yang itu, bagaimana cara bapak untuk menyelesaikannya?
61	R	Aaaa yang pertama untuk mengatasi hambatannya yaitu dengan merefleksi diri saya sendiri, saya misalnya sudah memberikan pembelajaran yang seperti ini untuk kelas saya tapi ko dilihat dari hasilnya secara keseharian mahasiswnya kok kurang paham atau kok hasil tes mahasiswnya juga sangat rendah atau pembelajarannya tidak berlangsung efektif seperti yang diharapkan, nah itu dari refleksi seperti itu2 saya melakukan

		<p>evaluasi diri (RQ2, A5), misalnya mahasiswanya kurang paham dari sayanya harus mem simplify apa yang harus saya sampaikan ke mahasiswa, atau mungkin memberikan treatment lebih memberi latihan2 kepada mahasiswa jadi intinya yang bisa saya lakukan ya itu, masalahnya apa, dan evaluasinya bagaimana</p>
62	P	<p>Kalo missal hambatan mengenai motivasi siswa itu gimana bapak menanggapinya bagaimana? Misalnya tentang mengulang2 materi misalnya si A</p>
63	R	<p>Untuk supaya mahasiswa lebih termotivasi biasanya saya juga mmberikan sesuatu yang akan lebih menarik perhatian mahasiswa itu sendiri misalnya dikasih games atau memahami satu konsep melalui video (RQ2, A5), seperti itu kemudian mengajar mahasiswa untuk melakukan aktiviti yang sekedar membaca buku kemudian mengerjakan soal dan seterusnya jadi kadang2 melibatkan mahasiswa dalam ya tergantung aktivitas nya role play ya roleplay</p>
64	P	<p>Kalo misalnya, it itu apakah semua kelas butuh di motivasi si Pak?</p>
65	R	<p>Kalo menurut saya sebagai pengajar itu sudah menjadi tanggung jawab untuk memotivasi mahassiswa nya ya jadi kita tidak serta merta punnya materi ini kita harus kasih ke siswanya, mau gak mau terserah kamu keberatan atau tidak keberatan kamu harus paham ini, gitu kita kadang2 tidak bisa serta merta sperti itu jadi yang bisa saya lakukan adalah memberi motivasi sesuai dengan keadaan di kelas tersebut, tergantung tipe mahasiswanya seperti apa</p>
66	P	<p>Kalo untuk perbedaan level pemahaman Bahasa inggris siswa itu bapak bagaimana cara menghadapinya</p>

67	R	<p>Wah kalo ada mahasiswa yang pemahamannya low ada yang high gitu ya kalau konteksnya seperti itu biasanya nanti saya buat semacam group work activity dimana nanti mahasiswanya secara acak saya minta untuk membuat group misalnya dengan cara berhitung satu sampai lima, nanti kan akan ada group2 yang mana dalam group itu gak Cuma mahasiswa yang low saja yang ada di group itu tapi yang high juga ada disitu, nah itu menurut saya cukup membantu karena itu nanti yang high competence itu bisa membantu yang low, kemudian yang low bisa belajar dari yang high, termotivasi lagi untuk dalam menjalankan tugasnya</p>
68	P	<p>Yang lain mungkin pak? Biasanya yang bapak pakai itu ya?</p>
69	R	<p>Untuk yang itu ya, strateginya untuk mahasiswa yang berbeda2 kemampuan itu? Mmmm apa lagi ya?</p>
70	P	<p>Apakah mungkin bapak lebih sering memperhatikan yang kurang menonjol gitu pak?</p>
71	R	<p>Mmm kalo secara explicit saya biasanya tidak melakukan itu. Misalnya saya hanya mentreat mahasiswa yang menonjol saja atau selalu menyuruh yang low saja, itu tidak seperti itu, karena itu nanti akan menimbulkan persepsi yang lain dari mahasiswanya yang lainnya dan bisa juga nanti mahasiswa yang di drill terus menerus itu nanti juga merasa insecure di dalam kelas saya kok disuruh maju terus itu karena apa ya</p>
72	P	<p>Baiklah terimakasih atas jawab2an jawaban bapak, pertanyaannya sudah saya tanyakan semua mmm terimakasih banyak atas waktu dan jawaban yang telah bapak berikan saya akhiri wassalam</p>

RESPONDEN 2

1	P	Assalamualaikum wr, wb. Pada hari ini saya ingin melakukan interview kepada ibu tentang integrated language learning di language training centre.
2	R	Walaikumsalam wr, wb.
3	P	Untuk itu ada beberapa pertanyaan yang mungkin akan saya ajukan guna mencari informasi lebih dalam yang terkait dengan research question saya. Sebelumnya, untuk kriteria participant saya itu adalah seseorang yang minimal memiliki pengalaman 2 tahun dalam mengajar menggunakan integrated e metode integrated language learning seperti itu dan kriteria selanjutnya adalah yang memegang status master pendidikannya seperti itu. Nah untuk itu pertama pertanyaan pertama berupa strategi apa yang anda gunakan dalam mengajar?
4	R	Kalau saya itu semua tergantung pada kelasnya. Kalau kelasnya itu jumlahnya seberapa, e mahasiswanya juga seperti apa, jadi sejak meeting pertama, kedua itu sudah akan terlihat. Jadi istilahnya metode yang akan saya gunakan apa, apakah saya harus menggunakan e apa suatu metode yg khusus , atau gimana . Nah itu biasanya saya lihat kembali pada situasi dikelas. Jadi gak langsung terus pokoknya kalau integrated harus begini, gak. Jadi saya melihat situasi dikelas seperti apa.
5	P	Tergantung pada mungkin muridnya begituya bu ?
6	R	Ya.
7	P	Apakah ada perbedaan mengajar pada perbedaan level dari siswanya gitu miss? Berarti seperti yang ibu katakana sebelum nya bahwa strategi yang digunakan oleh ibu dalam mengajar itu tergantung dari siswanya mungkin gitu, kalo tergantung dari siswanya gitu bu apakah akan berbeda setiap siswa strategi mengajar yang ibu gunakan
8	R	Ya secara otomatis, karena kan tergantung dari kemampuan siswa ada juga latar belakang dan lain sebagainya itu kan masuk kesitu, kalo kita berperan dalam pendidikan pokoknya harus di satu ruangan yang begini ini gak jalan, karena disana gak ada ruangan yang begini, akhirnya kita cari rumah kosong, atapunya juga gak ada, kita kumpulkan semuanya disitu, baru itu, itupun siswanya di bawah, itu kalo bergantung ke itu itu segala macem, gak jalan.
9	P	Biasanya kalo untuk beginner level, contoh strategi mengajar yang ibu gunakan itu seperti apa?
10	R	Untuk apa
11	P	Untuk yang beginner level, untuk yang pemula, yang level pemahaman Bahasa inggris mereka masih awal gitu bu, itu strategi mengajar yang ibu gunakan mungkin seperti apa gitu?
12	R	Mmm yang jelas mereka itu aaaa vocab dan lain sebagainya kan masih terbatas ya tapi kita gak boleh selalu mengatakan ya udah kalo gitu pake Bahasa Indonesia aja mmm namanya pembelajaran Bahasa ya Bahasa itu yang harus digunakan, target language itu yang harus dipake jadi kalo memang gini ya kondisinya, dipelankan saja, dipelankan dan diulang
13	P	Berarti cara pelan dan diulang2 terus ya bu strateginya, atau kalau

		misalnya untuk yang menengah gitu gimana ibu?
14	R	Yaaa tinggal dinaikkan lagi tooo,
15	P	Mmm berarti ritme mengajarnya dinaikkan lagi, tapi mengulang itu masih ya bu ya
16	R	Mengulang tapi jangan terus si anak itu tadi mengulang sendiri, jangan terus dia merasa di dril, dril itu kan istilahnya mode udah lama sekali ya tapi mengulang dalam arti kata2 yang kita pake gitu, kalo yang basic tadi ya kalo misalkan masih kurang ini tetep kita jelaskan tetep kita pelan2 supaya target pengajarannya tersampaikan
17	P	Ada learning activities yang khusus gitu yang biasa ibu pake dalam mengajar
18	R	Mmmmm kalo misalkan reading ya kadang kan terutama kalo anak2 yang otomatisnya yang sering kesulitan dalam hal reading, ketika dirumah itu saya minta mereka membaca, baca apapun, apapun nggak ngerti gapapa, yang penting mereka baca, itu mmm lebih lama lebih bagus, kalo bisa lebih dari satu jam, oke, kerjahn saja sampe satu jam itu secara otomatis reading skills nya dapat
19	P	Jadi itu lebih ke pronounciationnya gitu ya, itu berpengaruh gak bu kalo dalam hal mereka sedikit2 mengerti tentang grammar nya gitu
20	R	Lho ini kan concern ke membacanya,
21	P	Ooo membacanya
22	R	Itu nanti beda lagi, kenapa selalu harus fokus kepada grammar, Bahasa itu tidak selalu grammar isinya, kalo dicontohkan pendidikan di finlandia itu sendiri kan juga tidak mementingkan diri tentang grammar juga. topiknya, jadi otomatis nyantol gitu, ada, tapi itu juga masuk nanti, jadi nanti mau berbicara soal apa ya, introduction itu yang dipake kan grammarnya kan simple, simpe present nah itu kan nanti secara otomatis akan masuk sendiri jadi gak perlu kita mengatakan today we will learn about karena hal it utu udah di dapat sejak SMP bahkan sejak SD itu mereka udah dapat hal itu, kenapa harus ngulang lagi, mereka udah mahasiswa lho, capek mereka,
23	P	Kalo harus fokus pada grammar terus gitu ya bu ya
24	R	Ya bukan masalah lelah, masalahnya ini sudah lama. Tapi kalo mereka menyenangkan satu topik itu mau tidak mau kan, itu sama, grammar kalian itu kan masuk, aa mereka akan berusaha gimana si topik ini mereka mengerti, nah kalo kita berpegangannya kepada grammar, kapan saya biacaranya, kan nanti akan berjalan yang ini
25	P	Yang bukan integrated ya bu ya, berarti dalam mengajar itu, ibu lebih menekankan pada topiknya gitu,
26	R	Biasanya si saya gitu
27	P	Aaa lebih ke konten based
28	R	Bisa iya,
29	P	Lebih kurang ya bu
30	R	Ho.o iya
31	P	Mmm biasanya bahan ajar apa yang ibu siapkan sebelum ngajar?
32	R	Mmmmm macam2 sih, tergantung pada mahasiswanya suka, nah misalnya mahasiswakan sekarang paling seneng pake hape sekarang nah itu kalo perlu setiap kali saya masukan materinya ke merka,
33	P	Contohnya gimna itu bu?

34	R	Jadi misalnya itu reading, nah misalnya itu nanti readingnya saya foto, kemudian saya minta coba ini readingnya kalian liat aja dulu, nah setelah kalian liat besok kita bahas, bahas entah kontennya, entah apanya, nah terus, pokoknya nanti kita cari2 deh yang ada hubungannya dengan yang ini tu apa
35	P	Tentang topik tersebut apa gitu ya, biasanya kalo dalam satu kelas gitu, satu jam pelajaran gitu berapa skills yang kira2 yang bisa bikin,
36	R	Soalnya kalo hanya satu itu nggak mungkin, jadi kalo misalnya kita mau hanya readingnya saja nanti gak jalan, mau tidak mau kan readingnya itu nanti ada misalnya writing, nanti pada saat penjelasan ada speakingnya juga, terus saat mengartikannya nanti ada writingnya jug, jadi tetap diusahakan, yang empat itu masuk semuanya
37	P	Jadi otomatis sudah masuk ya bu, berarti bahan ajar yang disesuaikan dengan apa itu ada silabusnya,
38	R	Kalo silabus ada
39	P	Tapi setiap dosen akan berbeda2 kan,
40	R	Ya istilahnya kan cara mengajarnya kan berbeda, mungkin yang satu lebih ke writingnya, grammarnya lebih diinikan, kalo bedannya dengan lainnya, nanti diberi gambaran dulu sebelumnya,
41	P	Kalo miss sendiri ciri khasnya seperti apa Miss?
42	R	Ciri khas, saya lebih melihat topiknya dulu, misalnya topiknya itu mengenai travelling, karena saya tau banyak tentang travelling, jadi saya gambarkan, saya gambarkan melalui apa yang ada di saya, entah gambar, apa atau apa, saya tunjukkan kepada mereka, travelling itu butuh ini atau enggak, jadi ini, mereka yang mereka tidak tau topik ini akan menambah ilmu mereka (A2),
43	P	Ada disitu, bagaimana cara ibu dalam mengaplikasikan integrated language learning di LTC, kana da beberapa metode dalam integrated language learning nah ada theme based, ada experimental learning sama task based approach, jadi ibu bagaimana cara ibu mengaplikasikannya, atau metode apa yang lebih menjurus ke ibu?
44	R	Aaaaa saya tujuan saya nomer satu itu mengerti ya, yang saya ucapkan mereka mengerti, saya tu ya tetep harus semuanya tetep harus ada, ya makanya itu kita melihat mahasiswanya itu tadi saat ini metode yang akan lebih baik yang mana untuk prakteknya, kalo yang ini gak sesuai ya misalkan terus mau kita kesampikan ya, nah ketika saya liat aduh pada ngantuk semua kan gak mungkin, langsung harus di tuik, nah metode ini harus bagaimana ya, itu kadang pada saat kita mengajar pun, itu harus sensitif sekali, karena kita ditugasi ini
45	P	Berarti poinnya dan keadaannya juga, mungkin kan kalo misalnya kalo dua metode disaat yang bersamaan dalam satu waktu
46	R	Aaaa kenapa tidak,
47	P	Bisa saja gitu ya bu ya, seperti yang ibu bilang tadi beberapa metode dalam satu waktu, mmm kalo misalnya ini, hambatan apa yang ibu hadapi selama ini ibu hadapi?
48	R	Hambatan apa ya,
49	P	Dari ibunya mungkin atau dari siswanya mungkin,
50	R	Aaaaaa kalo saya si berusaha menyesuaikan diri saya ke mereka ya terutama kalau soalnya ya itu segala sesuatu kan beda beda, sekarang bayangin aja misalnya satu kelas sendiri, gak perlu disebut fakultasnya

		ya itu semua laki, dan satu setengah jam itu saya hilang begitu saja hanya karena semua telat, hari pertama lhooo, kadang itu mmm mereka itu setahun ngulang, mereka setahun ngulang tu rata 2 4 atau lima kali gak lulus lulus, terus ditambah lagi, itu hari pertama lho, itu kan baru prkenalan, itu dan sampe ada juga yang bilang apakah ini termasuk yang suka nya tidak menaikkan siswa, terus banyak pokoknya
51	P	Ohh begitu bu
52	R	Sampe saya fikir, saya itu gak kenal atau apa tapi itu istilahnya menjudge nya orang itu, apa, saya sebagai teacher disini itu kan istilahnya saya sudah kepike kan terus saya yang harus menjadi seorang ibu, yaudah kalian sekarang yang kalian mau gimana, itu udah satu setengah jam itu, istilahnya kalo saya keras kalo semua, dan mereka semua kaya muka2 orang yang sudah tertutup untuk test itu marah, terus gentian, nah mas sekarang kira2 mau lulus atau enggak, nah kalo mau lulus butuh nggak bantuan saya, kalo utuh bantuan saya ya saya bantu, kalo gak butuh ya udah kitta sampe sni aja, masalahnya kita butuh bantuan, yaudah, istilahnya kaya gentian, nah itu pada akhirnya alhamdulillah itu. Dalam hal sholat itu saya sms lho, ini hari senin harus begini, itu saya sampe begitu sperti mereka tu anak2 saya, sampe hari2 terakhir itu ada satu pas pada pertemuan keberapa itu ada satu yang menghadap ke saya soale dia dua kali pertemuan tidur tidur tidur, jadi disnggol itu, rupanya dia itu dia masih dalam proses rehabilitasi, gitu, ya terus ketemu sama saya di meeting berikutnya ya terus kita bicarakan, terus saya tanya sebenarnya butuhnya dia apa, karena saya perhatikan ketika saya kontek dia, dia bisa sebetulnya, terus iya saya bantu, agak lama itu, dan bahasanya dia bagus, jadi konteks, grammar, kemudian kalo ada yang perlu saya betulkan biasanya grammar, oh ini hanya karakternya dia aja yang gak beres
53	P	Aaa berarti hambatan yang ibu hadapi itu lebih ke arah memotivasi mereka
54	R	Iya, soalnya kalo nggak ya sama aja, kalo kita hanya membiaran latar belakang prodi ini, berjalan terus, mau bgitu terus yam au dapet dari mana, istilahnya Bahasa Indonesia mereka aja masih campur dengan latar belakang dan lain sebagainya, nah kalau istilahnya kita mau mereka berkopentensi dalam Bahasa inggris gimana caranya kalau kita tidka melihat situasi mereka sendiri, biarpun seperti itu tadi ya alhamdulillah mereka tetep ini, bagus bagus ternyata, dia akhirnya bagus sekali, dia akhirnya dapet A
55	P	Dapet A Miss?
56	R	Iya, itu dia berapa kali dia nggak lulus, iya dia lima kali nggak lulus, lha ya itu, itu contoh itu, terus baru dia semester 4 itu dia akhirnya A kabeh, dulu sampe ada yang aktif, dulu sama saya di kasih arahan, jadi setelahnya mmm metode itu tetep ada dan mendukung tapi kita tetep liat lingkungannya gimaa, ini nya gimana, ya kalo nggak ya gak bisa
57	P	Berpengaruh terhadap pencapaian siswa gitu ya bu, selain harus memotivasi siswa, kesulitan ang ibu hadapi apa?
58	R	Mmm apa ya, ya terutama kalo misalnya mahasiswanya yang itu sendiri ini ya, yang tidak mau, itu kan saya tidak bisa mamaksa lagi to.
59	P	Tidak ingin belajar gitu bu ya?
60	R	Mungkin tidak inig belajar, atau mungkin merasa bahwa dia pintar,

		saya tidak mau digurui, misalkan gitu, nah secara otomatis kita gak bisa, mengatur dia, kalau misalnya mau kita atur, dia gak mau digurui kok, jadi apalagi kita galak, mbok sampe kapan dia akan tetap seperti itu,
61	P	Lebih ke mengerti yang siswanya gitu ya bu, apa itu menyita waktu miss nggak kira2?
62	R	Ya menyita, kalo pegangan saya, saya kan sebagai pendidik ya, aaa menurut saya gak masalah, karena saya kalo mereka butuh apa pun sampe jam berapa pun saya ini sih, karena kebetulan punya tmen yang punya asisten, setiap kali ada kelas kita itu masuk dalam satu group line ataugroup wa itu, kita itu juga berada disitu, nah itu saya pakai, dengan begitu kalau ada kelupaan di kelas, itu bisa dijelaskan disitu sambil saya cerita, itu saya begini, itu saya begini,
63	P	Di wa kelas gitu ya bu ya
64	R	Jadi tidak hanya saat dikelas saja tapi kita juga kita tau, kan antara mereka kan sering ngobrol kan, nah itu kan kita bisa melihat, oh yang ini ini, yang ini ini, kan kita tidak perlu selalu ada di situ, dari pada jadi ngobrol, aku tado gak ngerti e ibunya tadi ngomong ini, misalkan terus gak ada jawaban, nah saya masuk, maksud saya itu gini lho, gtu,
65	P	Mungkin temennya belum pada ngebales atau bagaimana gitu, selain itu miss ada gak kesulitan karena mengajar, selain karena siswanya gitu, apa ya,
66	R	Saya itu kalo kerja itu, yang jelas selalu komitmen, kalo saya udah bilang udah berhenti ngajar saya kan berhenti,
67	P	Selagi masih mengajar berarti inshaAllah tidak, kalo menghadapi siswa ya Mmmm ibu pernah gak dihadapkan pada siswa itu yang hari ini siswa yang si A dan si B datang, besok si C, terus mereka tu titip absen, pas di akhir mereka tu saling gak mengerti pelajarannya,
68	R	Kalo saya itu biasanya saya ini, absensi itu kan tidak selalu saya berikan, jadi saya mengabsen mereka dulu, sambil menghapal nama2nya soale saya itu kenal muka, mudah kenal muka, tapi nama itu cepet ilang, makanya salah satu caranya, tiap pagi itu atau tiap saya mulailah, itu mereka saya panggil 1-1. Nah itu ambil istilahnya, kadang2 kan ada yang ngantuk nah itu sambil saya xxxxxxxxxxxxxx
69	P	Kan saya juga punya temen yang istilahnya hari ini si A sama si B datang minggu depan si C sama si D gentian, buat gantiin absen, kalo begitu kan kasian dosennya kan bu, harus mengulang materi, seperti itu terus
70	R	Aaaa ya itu, memeang ada kalanya mahasiswa kan survery gitu ya terus istilahnya titip tanda tangan, enggak gak ada itu, titip tanda tangan kalo di saya, xxxxxxxxxxx saya tidak akan mengatakan xxxxxxx tapi tiap kali saya cek, secara langsung kenapa gak masuk dan lain sebagainya kan istilahnya sudah saya coret ya seandainya ini kana da yang gak ada saya coret. Tapi seandainya dia datang saya tanya, kemarin gak dating karena apa? Jadi tetap saya cek kembali, ini nya ini Karen apa.
71	P	Kalo masalah ketertinggalan pelajarannya gimana?
72	R	Itu biasanya saya bisa, karena masuk dalam group it uterus saya biasanya saya memberi tau udah ditulis belum kemarin yang soal ini, oh udah bu, nanti temennya gak ini lho, nah itu mereka dapetnya dari

		situ,
73	P	Menggantikan yang didalam kelas,
74	R	Iya, jadi istilahnya kenapa saya haus capek2, antara mereka sendiri kan juga harus kenal, kana da kalanya yang saya tau, ada satu fakultas yang satu kelas agar mereka gak kenal, tetapi nama itu gak tau, oh ada si ini, ada si ini, padahal satu jurusan, karena dalam satu group itu saya pernah bilang ini kalian Cuma bertiga ya, kok kalian nulisnya hanya dua, lho yang satunya kan sudah pergi, lhoh tapi karena dia pergi itu kan krena dia ada kelas lain dan ini tadi saya tambah sedikit, tapi kalo saya tanya namanya, gak tau namanya miss, satu fakultas masa gak tau namany, waaaah oke gak masalah, besok pagi saya minta namanya dia kalian hafal, terus besok saya cek, pokokna kamu tanya kemarin duduk sama siapa, cara gimana, nanya sama temennya2 kanan kiri, istilahnya ada komunikasi, temen disitu gak terus disitu kita group ya udah xxxxxxxx kalo udah selesai ya udah, enggak, antara group itu mereka harus tau, kan ini kan Bahasa Bahasa itu kan harus ada eye contact dan eye contact kan harus tau betul ini siapa,
75	P	Masa gak kenal padahal kerja bareng ya miss ya,
	R	Sama aja, kalo misalnya kalo orang kita kan undangan kawinan itu lho kan dibawahnya ada tulisannya permintaan maaf, kalo diluar ada nggak?
	P	Enggak ada ,
	R	Tulisannya seperti apa, namanya, alamatnya juga harus jelas, itu otomatis orang akan senang kalo diperhatiin, seperti itu kan diperhatiin, nah coba dulu ada kenalan satu kelas kebetulan pas waktu itu ada undangan masuk, terus nggak ada namanya, terus sapa, aku gak akan dateng, lho pak wong kita belum rembugan bisa enggak nya kok, tau2 gak mau dateng, lha kenapa pak, lha wong nulis namaku aja gak bener kok, kok aku suruh dateng, nah itu hal2 sperti itu kadang kejadian2 dimana oh ini gak bener ni, jadi dulu waktu saya mantu segala itu itu gak pake tulisan itu, itu kalo dari panitia bilang, bu ini kalo ada kesalahan, gak boleh ada kesalahan,, gak boleh ada kelasahan, kalo nulis nama harus benar, oh kalo perlu tanya, kaena kewajiban kita harus menghormati orang lain kenapa hanya xxxxxxxxxxxxxxx baru kemarin dapet undangan nama saya juga nulisnya salah,nama ku kan salah
	P	Nah jadi merasa bukan dirinya, kalo misalnya ini didalam satu kelas itu kan kadang gak bisa milih tuh, mahasiswanya apakah mengerti semua dalam Bahasa inggris, atau ada yang tidak mengerti, itu kana da ya Miss,
	R	Nah itu kan waktu hari pertama kedua itu kan kita berbicara ssama mereka, kan udah kontak mereka,entah itu verbal atau terlutis, kan udah keliatan itu misalnya mereka minta perkenalan dari situ kan mendengar dia kesulitan tentang hal apa, entah ini grammarnya yang gak bener, yang ini speaking, yang ini mungkin karena malu biacaranya agak sulit itu kan sudah kelihatan dari situ, dari situ kan saya juga minta supaya mereka menulis kalo soal, pokonya yang mudah diiniin lah, itu nanti kan pada saat mereka menulis kan saya juga melihat oh yang ini menulisnya agak kacau yang ini maslah grammarnya aja, yang ini agak sudah rapih, itu akn dari situ, nah dari

		<p>situ secara otomatis pada saat berbicara kita harus lebih ke yang kurang2, misalnya saya panggil ada yang namanya Fatimah atau siapa, nah itu dia sebenarnya bagus, tapi karena gak berani berbicara, jadi kita ajak omong, mau tidak mau dia harus, tapi kadang ginii, apa ya jangan dipisahkan, jadi jangan terus dia jadi yang di highlight, enggak jangan itu juga akan menjatuhkan dia, biasanya yang sudah bisa Bahasa inggris itu dia menonjol, nah itu gak papa menonjol malah kita jadikan asisten tyapi gak usah kelihatan, nanti yang lain jadi merasa wong itu pinter kok,</p>
	P	<p>Jadi lebih ke xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx berarti untuk masing2 levelnya seperti itu, bukan ke masing2 siswa yang agak berkekurangan, tanpa harus menghaighlight mereka, kalau begitu selesai sudah intervies semua pertanyaannya sudah saya tanyakan, wassalam.</p>

RESPONDEN 3

1	P	Assalamu'alaikum wr.wb
2	R	Waalaikumsalam wr.wb
3	P	Baiklah pak, hari ini saya ingin mewawancarai bapak mengenai skripsi saya yaitu tentang <i>Teaching Method in Integrated Language Learning at Language Training Centre</i> . Nah, berikut beberapa pertanyaan yang ingin saya ajukan kepada bapak.
4	R	Iya.
5	P	Pertama, strategi apa yang biasanya anda gunakan dalam mengajar?
6	R	Oke baik. Klo untuk strategi sih biasanya tergantung kelasnya ya mbak ya. Kalo misalnya saya mengajar kelas yang sudah ehem <i>advance</i> begitu, memang saya tidak terlalu fokus di <i>grammar</i> , biasanya langsung latihan. Jadi, pada kuliah itu e ada satu <i>grammar focus</i> kan itu biasa saya menggunakan latihan mungkin <i>writing</i> atau <i>speaking</i> gitu. Karena kan biasanya orang sudah <i>advance</i> , mereka e cukup tidak terlalu tertarik dengan <i>grammar</i> . Jadi mereka lebih tertarik bagaimana penggunaan <i>grammar</i> itu dalam latihannya. Jadi saya lebih suka yang langsung <i>practice</i> . Itu kalau yang <i>advance</i> ya.
7	P	Iya.
8	R	Tapi klo untuk yang masih katakan lah sangat <i>basic</i> atau mungkin hampir di <i>intermediate</i> , itu emang di <i>drill</i> untuk <i>grammarnya</i> . Jadi bagaimana perkaliat, contohnya adalah <i>simplenya</i> buat kalimat dulu deh yang ada <i>subject</i> sama <i>verbnya</i> . Karena terkadang untuk yang masih <i>basic</i> atau <i>intermediate</i> itu, untuk membuat kalimat itu dengan ada <i>subject</i> atau <i>verbnyagitu</i> masih susah gitu. Nah, jadi itu sih

		beberapa strategi mengajarnya.
9	P	Begitu.
10	R	He eh.
11	P	Kalau misalnya untuk mengajar beberapa <i>skills</i> gitu pak ?
12	R	Oh untuk <i>skill</i> ?
13	P	Iya.
14	R	Kalau di PPB kan itu tergantung ya. Aaa kalau di PPB itu kan ketika levelnya masih <i>level basic 1 dan 2</i>, itu memang kami mengajarkan semua skill. Karena kan disitu <i>general english</i> kan, jadi yaa <i>reading</i> diajarkan, <i>speaking</i> diajarkan, <i>listening</i> diajarkan, <i>writing</i> juga diajarkan seperti itu (RQ1, A1). Tetapi setelah <i>level basic 1 dan 2</i> , itu kan mata kuliahnya kan beda. Setelah level 2 berarti mereka akan di <i>conversation</i> , jadi fokusnya <i>speaking</i> ya kan. Setelah <i>conversation</i> adalah <i>writing</i> , yang mana fokusnya adalah <i>writing</i> . Kalau kita untuk yang skill yang mana? Yang level yang masih <i>basic 1 dan 2</i> ?
15	P	He eh
16	R	Basic 1 dan 2 biasanya ganti-ganti. Jadi misalnya topikny adalah tentang online shopping gitu kan (RQ1) . Nah, meeting pertama itu biasanya kita jelaskan kayak ekspresi apa saja sih yang digunakan untuk shopping kayak gitu kan. Nah, disitu nanti bisa latihannya adalah emm tentang listening. Jadi mendengarkan bagaimana sih kalau orang-orang itu berbelanja, ekspresinya bagaimana gitu kan. Nah, meeting selanjutnya nanti coba ke speaking. Speakingnya itu yang pernah saya pake adalah metode online shopping atau konvensional shopping itu biasanya mereka itu saya suruh roleplay drama. Disana

		nanti saya assess speakingnya. Meeting selanjutnya bisa ke writing entang mendeskripsikan pengalaman mereka ketika mereka berbelanja online atau konvensional. Pengalaman mereka yang menarik misalnya, apa mereka pernah komplain apa tidak. Nah jadi seperti itu untuk pengajaran tiap skill.
17	P	Berarti itu setiap pertemuan ada satu skill yang difokuskan?
18	R	Iya he eh. Ada goalnya disitu kita ngapain yaa, hari ini kita mau ngapain. Dilevel yang masih basic 1 dan 2 biasanya kayak gitu.
19	P	Hmm. Mungkin gak sih pak kalau didalam satu kelas itu emm dalam mengajar satu pelajaran itu ee masuk beberapa skill lain?
20	R	Oh bisa, bisa. Kayak misalnya kita ngajar reading yah, reading itu kan outputnya pasti e tentang writing atau speaking kan. Karena gak mungkin kita reading cuma reading saja. Jadi misalnya ketika reading, itu nanti misalnya outputnya adalah saya minta mereka untuk menceritakan kembali apa yang mereka bacakan. Jadi itukan speaking. Atau saya minta mereka untuk membuat ringkasan ceritanya, disitu writing gitu. (RQ1, A1) Gitu loh. Jadi mungkin saja, itu sangat tentative gitu lho sesuai dengan kebutuhan ee apa yang adadikelas itu kayak gitu.
21	P	E untuk bahan ajar itu bahan ajar apa yang bapak siapkan untuk mengajar ?
22	R	Bahan ajar, pertama jelas dari modulnya ya kan.
23	P	Oh iya.
24	R	Jadi misalnya ada modul itu memang sumbernya dari sana dulu. Tapi kalau misalkan saya rasa dimodul belum ada bahan yang

		<p>saya ingin, aa itu biasanya saya searching lagi di internet begitu (A2). Tapi tetap sesuai dengan topik yang kita pelajari saat itu. Misalkan pada saat itu kita belajar tentang asking and giving advice gitu kan. Nah dimodul itu sudah ada expression-expressionnya gitu. Tapi ternyata didalam modul itu belum lengkap kayak misalnya giving advice itu ada 3 cara, tai dimodul baru ada 1 cara. Nah, saya cari lagi di internet yang lainnya gitu kan kemudian saya sampaikan dikelas. Begitu juga dengan latihan-latianannya seperti itu.</p>
25	P	Berarti lebih mencari sendiri ?
26	R	He e jadi itu saya disesuaikan dengan siswanya. Terkadang kan dimodul ini tu buat si A mungkin ini mudah banget, tapi buat si B dimodul susah banget. Jadikan saya harus tau situasi kelas sehingga saya bisa adjust dari buku dan ada yang dari internet kayak gitu.
27	P	Emm biasanya apakah menampilkan slide presentation?
28	R	Oh iya he e, tergantung dari topiknya juga. Kayak misalnya slide presentation kalau waktu itu topiknya adalah idiom gitu kan. Nah, idiom itu saya biasanya saya kasih slide e saya suruh tebak dulu misalnya ada slide tentang e idiom tentang eee the grass is always greener on the other side gitu kan. Itu saya kasi slide, mereka saya suruh nebak ini idiomnya maknanya apa coba, kayak gitu. Jadi itu selalu saya gunakan tetapi pada kondisi tertentu tapi saya enggak pernah terus gak ngajar hanya karena gak ada slide gitu lho.
29	P	Iya
30	R	Iya, jadi itu pendukung. Karena itu kan juga visual aid kan, pendukung saja jadi kalau gak ada itu tetap jalan pokoknya kayak gitu.

31	P	Oke. Kalau misal menggunakan lagu begitu pak ?
32	R	Kalau lagu jarang kalau saya. Kalau saya jarang. Jadi klo misal untuk listening saya lebih ke conversation (A2) . Karena kalau untuk lagu itu gini, kadang-kadang tuh siswa sudah tau gitu loh. Jadi misalpun mereka gak tau gak paham bahasa Inggris tapi karena mereka suka dengerin lagu, jadi mereka sudah bsa menebak itu apa. Jadi kadang-kadang karna mereka suda sering tau gitu lho. Jadi kalau untuk listening saya lebih ke conversation atau misalnya movie scene begitu (A2) kan, saya tampilkan movie scenenya coba tadi dia ngomong apa kalian paham gak, a jadi lebih kesitu sih klo untuk listeningnya.
33	P	Mm lalu pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara Anda mengaplikasikan metode integrated language learning?
34	R	Hmm kalau untuk integrated karena dari PPB integrated itu berdasarkan levelnya ya, jadi misalnya dilevel basic itu belajar tentang familiy, daily activty, daily routine, kemudian ada dream, kemudian future. Misalkan kayak gitu kan. Nah, level 1 misalkan tentang physical appearance dan sebagainya jadi integrated kalau dari saya pribadi adalah memang dari buku kayak gitu loh. Jadi dibuka topiknya apa, kemudian saya bahas dari sana. Karena PPB sudah menyediakan topik yang integrated yang kita gak bisa lewati gitu loh. (A3) Jadi misalnya level basic ngajar family jadi ya kita harus ngajar urut dari family ini dulu, kita gak bisa ngajar langsung jump ke physical appearance karena mereka memang harus belajar dari basic-basicnya terlebih dahulu. Jadi kayak gitu.

35	P	Jadi itu sudah aa tahapan untuk selanjutnya ?
36	R	Iya bener, bener. Mereka kan kalau di PPB itu meeka itu ee dilevel kan dari awal masuk, jadi tes level kita levelkan dilevel masing-masing. Nah, kalau misal di level 2, berarti diconversation. Jadi integratednya seperti itu (A3).
37	P	Berdasarkan yang sudah bapak sebutkan sebelumnya ada tema-tema tertentu untuk kelas-kelasnya itu, untuk satu tema berapa kaili pertemuankira-kira?
38	R	Untuk satu tema itu sekitar mm rata-rata 3.
39	P	3 ?
40	R	He e 3 meeting. Karena kalau kurang dari 3 meeting maka pertemuannya akan kurang atau kecepetan.
41	P	Oh iya
42	R	Nah, makanya itu biasanya kan 3, kalau untuk yang level 1 dan 2 yaa. nah kan 3 kali meeting, bisa pertemuan pertamanya fokus ke speaking, writing atau reading kayak gitu.
43	P	Kalau misalnya misal yang sebelumnya disebutkan, kalau misalnya mengajar physical appearance misalnya itu biasanya pertamanya gimana ?
44	R	Mm kalau physical appearence saya kenalkan dulu vocabularynya biasanya. Karena kan yang namanya physical kita harus bisa misalnya oh dia itu hidungnya mancung, mancung itu apa sih, nah kayak gitu dulu. Tapi gak langsung vocabulary oh kalau misal hidung mancung ini loh ini, ini a, b, c. Tapi yang biasanya saya kasi mereka gambar, coba kalian deskripsikan. Bisa dari slide, kadang teman mereka saya

		<p>suruh maju. Coba satu orang kedepan, now I want you to describe him, misalnya gitu kan. Nah, kan ada muncul banyak kosa kata pak rambutnya hitam itu apa sih, nah saya tulis disini apa rambut hitam ada yang tau? Jadi kayak mereka tanya, kemudian temannya sendiri yang akan ngasi tau black, black gitu misalkan. Oh pak itu badannya itu tinggi, terkadang gak tau tinggi itu apa sih, terkadang temannya ada yg nyeplos tall. Nah, mereka tuh kalau bilang bahasa kita tu ada eksplorasinya dulu gitu loh. EEK kan ? nah, biar eksplorasinya tuh mereka cari sendiri. Nah, setelah itu baru misalnya saya minta untuk mendeskripsikan artis favorit mereka setelah ada vocabulary-vocabulary yang saya tulis tadi nah kayak gitu.</p>
45	P	Itu masuknya ke writingnya gitu pak ?
46	R	E belum writing, eh he e untuk writing itu hanya kalimat saja.
47	P	Hampir ya pak?
48	R	Hampir, hampir ke writing tapi belum yang kayak misalnya belum bentuknya composition, belum bentuknya paragraf tapi hanya kayak sentence writing saja. He eh kayak gitu.
49	P	Setelah itu pak untuk e untuk skill lainnya?
50	R	Untuk speaking misalnya yaa, untuk speaking itu saya pernah minta mereka untuk keluar kelas gitu ya. Keluar kelas mereka foto siapapun orang yang ada diluar tapi sesuai dengan ijin gitu kan. Nah setelah itu mereka balik ke kelas per kelompok, mereka tunjukkan gambarnya didepan gitu, karena biasanya saya whats'app saya langsung saya connect kan ke laptop terus saya shwkan gambarnya mereka ngomong, I met a man misalnya kayak gitu kan, he is tall like you can see

		misalkan kayak gitu. He is handsome dan sebagainya jadi yang kayak gitu.
51	P	Oke pak. Berarti presentasi maksudnya ya pak?
52	R	Iya, presentasi kayak gitu.
53	P	Untuk speakingnya ya?
54	R	Iya untuk speaking.
55	P	Kalau untuk listeningnya pak?
56	R	Kalau untuk listening saya carikayak di itu loh eee ada british ee eh kok british english, apa sih namanya itu. British Council, nah itukan biasanya banyak kan disitu deskripsi kayak gitu. Mendeskripsikan orang terus e dibuku itu sebenarnya sudah ada gitu loh. Tapi kalau misalnya gak ada tuh saya cari di smartphone, mereka saya kasi worksheet nah terus diisi. Misalnya ee kan conversation, I have a brother, his name is A misalnya he is tall, he wear a pink jacket misalnya kayak gitu si.
57	P	Fill in the blank gitu pak?
58	R	Yes. Ha a ha a kayak gitu.
59	P	Emm biasanya itu selama mengajar itu hambatan apa aja yang bapak hadapi ?
60	R	Eee hambatan sih macem-macem ya namanya hambatan, tapi ya terutama dalam e dari sisi siswa sih karena siswa itu kan macem-macem ya. Ada yang siswa yang antusiasnya belajarnya tinggi, e ada yg tidak gitu. Nah, jadi itu yang harus kita antisipasi karena em semangat belajar kan beda-beda (RQ2, A4). Jadi kita kadang sebagai guru atau sebagai pengajar itu, tidak hanya pekerjaannya cuma

		mengajar, tapi juga bagaimana memotivasi mereka kayak gitu. Jadi walaupun mereka levelnya sama, mereka sama-sama dilevel 2 tapi level 2 nya si A ini tu dia tuh pinter banget tapi emang gaya misalkan ogah-ogahan males-malesan kayak gitu loh. Dikasi game pun misalnya ada yang semangat, ada yang kurang semangat. Ya disitu sih hambatannya.
61	P	Ee jadi kalau misalnya dengan motivasi siswa yang kurang itu dirasanya menurut bapak gimana?
62	R	E gimana apanya tuh?
63	P	Ee merasakan hambatannya disebelah mananya gitu ?
64	R	Karena terkadang jadinya rencana kita itu gak jalan gitu loh.
65	P	Gak sesuai goals ?
66	R	Iya, gak sesuai goals yang kita harapkan kayak gitu. Jadi misalnya ee kita bilang bahwa e nanti kita akan belajar tentang A misalkan kayak gitu kan. Terus kemudian dia kita minta mereka untuk melakukan sesuatu tapi akhirnya mereka gak mau gitu loh. Akhirnya yang kita harapkan kan gak sampai, kayak gitu.
67	P	Mm berarti apakah membutuhkan waktu gitu pak untuk memotivasi siswa-siswa?
68	R	Iya, kadang-kadang butuh waktu kayak misalkan kita belajar tentang A gitu kan. Kita harus bilang dulu, kenapa sih kita belajar A, fungsinya dalam kehidupan kalian tu untuk apa sih kayak gitu. Sama kayak misalnya kenapa sih kita belajar tentang physical appearence, fungsinya untuk apa gitu loh. Jadi oh nanti misalnya kalau kalian ketemu orang, jadi kalian bisa mendeskripsikan at least kalian bisa

		mendeskrripsikan diri kalian sendiri gitu loh seperti apa. Jadi motivasinya seperti itu. Karena kan terkadang kalau kita mengajar si A ini gak tau fungsinya dalam kehidupan nyata, mereka kadang kan ogah-ogahan kayak gitu. Jadi kadang pertama input dulu objective dalam belajar itu apa sih kayak gitu loh. Jadi kayak gitu. Kadang-kadang butuh waktunya disana.
69	P	Butuh waktunya disana?
70	R	Em em.
71	P	Mm selain itu pak kira-kira hambatan lainnya?
72	R	Kalau hambatan lainnya apa yaa? Mmm mungkin dari sisi waktu kali yaa, kadang-kadang karena kan dippb waktu cuma 90 menit kan, rata-rata waktu cuma 90 menit. Jadi kadang-kadang ee dirasa kurang aja gitu kalau untuk saya. (RQ2, A3) Kalau misal 100 menit itu bisa kali ya he e.
73	P	90 menit 1 pertemuan?
74	R	Iya 1 pertemuannya 90 menit.
75	P	Kira-kira itu kehabisan waktunya gara-gara apa pak ?
76	R	Keabisan waktu gara-gara activity. Jadi misal kayak tadi presentasi kan, presentasi itu belum semua waktu maju sudah selesai. Padahal kalau kita lanjutkan presentasi dipertemuan selanjutnya kan ee feelingnya tuh udah beda gitu loh. Ya kan, jadi misalnya activity ada 10 team e pada pertemuan itu karena kan e presentasi harus ada pembukaan dan sebagainya kan, baru bisa 5 team kayak gitu. Nah, 5 tim lainnya nih yang belum presentasi, kadang-kadang saya bilang oke dilanjutkan dipertemuan sebelum eh setelahnya. Pertemuan selanjutnya

		ada siswanya yang gak masuk. Karena itu bukan kayak presentasi yang ee misalnya uts presentasi kan bukan gitu. Tapi kan itumasuk classroom activity saja kayak gitu loh. Jadi disana sih.
77	P	Apakah dilanjutkan ke meeting selanjutnya bakal akan makan waktu buat meeting selanjutnya gitu?
78	R	Iya he eh. Meeting selanjutnya kehabisan waktu buat makan eh apa namanya buat activitynya terus kemudian e jadi di pertemuan itu tuh kita harusnya bisa melakukan hal lainnya gitu loh. Melanjutkan materinya misalnya kayak gitu.
79	P	Mm apa maksudnya didalam satu kelas itu berapa siswanya?
80	R	Ee rata-rata 25.
81	P	25?
82	R	Iya. 20-25 tapi beda kalau misalkan kelas agri itu kadang-kadang ada yang sampe 30. 32 kan ada kelas agri gitu.
83	P	E apakah jumlah siswa dengan waktu yang tersedia itu menjadi hambatan juga pak?
84	R	Iya. Karena kan misalnya tadi presentasi ada 10 team, 1 teamnya bertiga kan 30 orang kan. Mungkin beda kalau misalnya kita satu kelas hanya e 10 siswa. E kalau 10 siswa kan berarti bisa kita bagi hanya 3 team misalnya. Atau misalnya 5 team which is 1 teamnya berdua, itu akan lebih mudah gitu loh jadinya. Ya, jadi jumlah siswa itu sangat mempengaruhi sekali apalagi kalau goal kita adalah misalnya speaking atau writing. Karena kadang-kadang kalau writing itu kan saya suka jalan ke mahasiswa itu kan saya cek satu-satu gitu loh. Kalau 30 gimana bayangin aja gimana, makanya itu jumlah siswa itu pengaruh.

		Karena pengaruh disisi waktu dan keefektifitasannya disitu seperti itu.
85	P	Bapak pernah gak sih menghadapi siswa yang hari ini meeting pertama si A dan si B yang datang, eh meeting selanjutnya si C sama si D yang gantian datang ?
86	R	Oh pernah banget. Ya, pernah banget. Itu biasanya ee aduh saya boleh sebut jurusan gak sih ?
87	P	Eee gak tau pak.
88	R	Ya ya. Pokoknya ada 1 jurusan kan ya. Karena itu tergantung biasanya tergantung tingkatan kelasnya. Jadi misalkan kayak HI ada HI 1 sampe HI 7, terus misalnya IP A1 sampe IP B7. Biasanya yang kelas-kelas bontot itu, yang bawah-bawah itu yang kadang masuknya bertiga, berlima. Hari senin yang masuk adalah si A dan si B, hari kamis yang masuk adalah si C dan si D. Disitu bingungnya adalah mau lanjut materi atau mau ngulangin. Kalau mau ngulang, tiba-tiba kita ngulang terus beberapa menit selanjutnya si A dan si B datang gitu loh. Haha itu kan jadi kayak dilema karena si A dan B sudahmenerima sebelumnya. Kalau mau nerusin, mau nerusin mereka belum paha si C dan D ini. Nah kayak gitu, jadi dilemanya disana. Tapi kalau e saya pribadi adalah e biasanya saya tetep mengulang. Mengulang mata pelajaran yang sudah saya ajarkan selama itu misalnya related sama materi sama materi setelahnya. Karena kalau related kan kita gak bisa langsung lanjut, karena kan e dia harus tau dulu basic-basicnya kayak gitu.
89	P	Mmm kalau misalnya didalam kelas gitu sudah dvelin gitu ya pak, jadi sama rata?

90	R	He e sama, sama rata.
100	P	Kalau untuk mengajarkan level yang beda itu ada kesulitan gak pak?
101	R	Level yang beda maksudnya gimana ?
102	P	Kayak yang misalnya mm pengetahuan asalnya kadang kan ada yang misalnya dispeaking dia menonjol sekali, atau di writing dia menonjol sekali, gimana pak ?
103	R	Ada, memang ada. Dilevel memang ada yang seperti itu. Makanya saya bilang tadi level 2, level 2 si A ini beda dengan si B gitu kan.
104	P	Iya.
105	R	Si A ini fokusnya di speaking, si B di writing, nah untuk mengakomodir itu jadi misalnya misalnya saya tim kan, saya grup kan gitu loh. Jadi misalnya si speaking sama si writing ini jadi satu, jadi biar dia bisa supporting satu dan lainnya gitu loh. Jadi ketika goalnya speaking, nanti yang gak bisa ngomong ini kadang-kadang terus di pancing gitu loh. Jadi jangan sampe yang gak bisa sama yang gak bisa. Misalnya speaking nih, speaking si C dan D sama-sama gak bisa gak boleh jadi satu karena akhirnya gak ada yang ngomong nanti gitu.
106	P	Berarti itu termasuk hambatan gak pak kira-kira? Kalau itu bukan hambatan sih menurut saya itu tantangan aja. Jadi kalau hambatan itu kan kayak itu tadi kayak tidak termotivasi tadi gitu. Kayak gitu.
107	R	Kalau misalnya hambatan lain misalnya dari ruang kelas atau apa gitu?
108	P	Alamdulillah kalau dar ruang kelas sih menurut saya gak ada hambatan apa-apa, karena sudah jauh lebih baik ya. Karena dulu kan kami kalau di ppb itu lompat-lompat, jadi di D, di F, di AR B. Karena dulu gedungnya 3, kalau sekarang kan sudah terpusat disini di gedung D

		semua. Jadi kami untuk mobilitas juga lebih mudah. Memang walaupun dilantai 4 ituac nya memang semuanya itu kurang berfungsi. Jadi dikelas panas banget. Kalau kita sebagai pengajar gak apa-apa ya, tapi kadang-kadang kalau siswa tuh yang komplain. Sir kami tu udah gelisah, kok panas banget sih ruangnya.
109	R	Gelisah gelisa ?
110	P	He e jadi gelisah banget kayak gitu. Terus ada lagi hambatan adalah ini jujur-jujuran aja gak apa-apa ya?
111	R	Iya gak apa pak.
112	P	Terkadang kami tuh susah cari spidol disini tu. Karena disini kan gak ada yang jaga ya, jadi yang itu stafnya memang tidak ada yang difloorkan disini. Jadi ari segi fasilitas, itu buat saya lebih ke itu buat saya. Bahkan bukan hanya saya, saya kadang beli sipdol sendiri. Jadi seolah-olah kami itu kayak guru yang bawa mesin jahit sendiri gitu loh. Nah jadi disitu, terkadang misalkan lagi nulis spidolnya abis. Kita kan mau gak mau keluar, itu kan waktu terbuang banyak gitu loh. Saya tuh gaksuka kayak misalnya buang-buang waktu untuk hal yang gak penting kayak gitu. Jadi dari itu saja sih, kalo dari ruang kelas, sudah menurut saya sudah nyaman, mobilitas lebih muda kayak gitu.
113	R	Kalau hambatan mengajar lainnya kira-kra dari bapak?
114	P	Hmm hambatan mengajar lainnya tidak terlalu ada sih mbak. Karena saya, jujur saya sangat enjoy mengajar gitu loh. Jadi hambatan hanya yang tadi itu, karena lainnya saya anggap sebangai tantangan aja kayak gitu.
115	P	Mm lanjut ke pertanyaan selanjutnya ya pak?

116	R	Boleh, boleh.
117	P	Lalu berdasarkan hambatan-hambatan tadi ada beberapa yang bapak sebutkan itu tadi bagaimana cara bapak menyelesaikannya ? terutama yang ke point yang kalau studentnya itu kurang motivasi.
118	R	Mm caranya tentu saja. Mm hm itu biasanya saya belajar dulu kalau malam. Jadi sebelum ngajar itu pasti saya belajar dulu besok mau ngajar apa ya. Terus saya bayangin tuh siswa itu akan ngomong apa ya, baik yang termotivasi maupun yang kurang termotivasi. Jadi, saya mencoba menganalisis dikelas itu kira-kira kalau saya begini respon siswanya bagaimana jadi kayak gitu. (A5) Kemudian yang perlu saya tekankan adalah e apa namanya karena siswanya kurang termotivasi, ya tadi saya harus bisa meyakinkan dia bahwa apa yang kia pelajari ini itu akan dipakai gitu loh dikehidupan dia.
119	P	Berguna ?
120	R	He e berguna. Walaupun mungkin tidak signifikan begtu kan, tetapi itu tapi kan penting untuk dipaami kayak gitu loh. Nah, jadi lebih kesitu si untuk cara menghadapi hambatan-hambatannya.
121	P	E untuk yang untuk siswa yang datangnya ganti-gantian itu pak?
122	R	Hm m kalau misalnya siswanya datangnya ganti-gantian itu biasanya saya hubungi ketua kelasnya dulu. Jadi misalkan malem gitu kan, saya pastikan bahwa mas, besok kelas kita tetap masuk seperti biasa, tolong diinfokan ke teman-teman (A5). Biasanya seperti itu. Terus untuk mengantisipasi materi, kayak gitu kan misal besok ngulang atau nggak ya, ngulang atau nggak itu kalau saya biasanya tetap mempersiapkan untuk dua-duanya. Jadi saya siap-siap

		<p>kalu misalnya yang datang ganti, saya mengulang materi itu, tapi kalau yang datang sama, saya lanjutkan. Walaupun yang datang hanya 1 itu biasanya tetap saya lanjutkan. Jadi misalnya biasanya senin yang masuknya hanya satu orang, tapi hari kamisnya yang datang berlima tapi yang satu itu yang kemaren datang, saya ttep lanjut gitu loh. Nah jadi seperti itu.</p>
123	P	Mm untuk membangun motivasi siswa untuk datang itu gimana pak ?
124	R	<p>Ee membangun motivasi siswa untuk datang, paling tidak pertama mereka harus ketemu kita dulu sih. Maksudnya paling tidak mereka arus daang pertemuan 1 atau 2, karena kan menurut saya, mereka tidak akan suka kalau belum kalau kita belum saling mengenal. Kan gitu. Saya selalu bilang bahwa e you will not like English kalau misalnya belum ketemu sama dosennya dulu at least. Jadi ketika untuk membangun bagaimana biar mereka suka datang dikela,ya saya harus jadi menyenangkan didalam kelas gitu loh ntah bagaimana caranya. Terkadang bahkan saya teriak-teriak, teriak-teriak dalam artian adalah bagaimana agar meeka terfokus pada saya. Karena kadang-kadang kan misalnya guru suaranya pelan, ditinggal tidur ya?</p>
125	P	Oh iya.
126	R	<p>Nah, iya kayak gitu. Jadi diisi dengan games gitu, diisi engan activity yang pokoknya mereka gak boleh diem gitu didalam kelas. Nah, mereka harus tetap kerja kelompok, bahkan kerja kelompok pun maksimal 3, gak boleh lebih dari 3. Karena kalau misalnya berlima, yang duanya gabut gitu loh.</p>
127	P	Iya.

128	R	Nah kayak gitu.
129	P	Lebih banyak membuang waktunya begiu ya pak ya ?
130	R	He e.
131	P	Mm kalau untuk masalah hambatan kekurangan waktunya itu gimana?
132	R	Biasanya saya minta pengertian mereka sih, misalnya kita selesai setengah sebelas kan, eee oke ini 3 team lagi kita lanjut saja ya? Saya bilang gitu. Oke sir gak apa-apa kayak gitu. Tapi kalau misalnya mereka bilang sir kami ada kuliah, yasudah terpaksa dicut gitu loh. Misalnya di meeting selanjutnya akhirnya terpaksa gak bisa lanjut, ya saya bilang bahwa nanti untuk yang 3 kelompok yang belum maju kita postpone kalau misalnya nanti kita masih ada waktu diakhir pertemuan karena kita harus kejar materi seperti itu. Gitu. Yang kalau untuk yang spidol tadi, fasilitas tadi ya akhrnya saya beli sendiri daripada saya harus naik turun gitu.
133	P	Biar efektif ya pak ya ?
134	R	He e kayak gitu.
135	P	E baiklah pak, pertanyaan saya seputar itu saja begitu mm kalau mungkin bapak ada ingin tambahan lagi mengenai integrated language learning ini?
136	R	Eee apalagi ya kira-kira ya.saya rasa gak ada sih mbak, sudah cukup tadi yang saya jelaskan semoga bermanfaat untuk thesis eh thesis lagi, untuk skripsi anda gitu.
137	P	Amin.
138	R	Baiklah saya tutup wassalamualaikums wr. Wb.

**TEACHING METHOD IN INTEGRATED LANGUAGE LEARNING
AT LANGUAGE TRAINING CENTER**

Desitha Sari Hanur (20110540074)

Research Question :

1. What are the teaching methods applied by LTC's teacher in using Integrated Language Learning?

Methods of Teaching ILL Applied by LTC's Teacher	
Point	Translated Statement
Teaching methods used in teaching // (P1,P2)	(P1.1) In LTC I used to utilize Topic based or theme-based Learning, so the name is theme. My strategy to make the integrity keep going and emphasize more the intensity is by ensuring the students are familiar with the topic (P2.1) I prefer to the topic first, for example the topic is about traveling, because I know a lot about traveling, so I describe through what I know, either picture or the other

Approach in Teaching ILL Applied at LTC	
Point	Translated Statement

<p>Teaching approach applied in LTC</p> <p>// (P1, P2, P3)</p>	<p>(P1.2) The basic level integrates the four skills, those are listening, reading, speaking, and writing, all is there.</p> <p>(P2.2) I think it all depends on the class. How many students, what kind of students, so since the first and the second meeting, it will be seen.</p> <p>(P3.2) There is a goal what we want to do, what skills that we want to focus on the day. At the basic level 1 and 2 are usually like that.</p>
--	---

Classroom Implementation	
Point	Translated Statement
<p>Introduction to vocabulary</p> <p>// (P1,P2, P3)</p>	<p>(P1.3) If they (students) are given the input, from the receptive skills first like listening and reading, then, they will be easier in writing and speaking because they have the vocabularies.</p> <p>(P2.3) Although the ability of students is low, Teachers cannot teach English with Indonesian because the students are at the beginner level. However, the English language learning should use English, target language should be used.</p> <p>(P3.3) But I usually give a picture, after that I call a student to come in front of the class and ask for describing the picture. Well, there will be vocabularies, if the students do not know the vocabularies, I will write it,</p>

	such as black hair what, and so forth.
Games and Challenges // (P1)	(P1.4) To students who are very active in kinesthetic and cannot be silent, I will give them games or challenges that will force them to do certain things by involving team-work
Role play and Presentation // (P1, P3)	(P1.5) Later, I assign to create role play or presentation such as giving speech or making dialogs. (P3.4) The speaking that I have ever used is the topic about online shopping or conventional shopping. Usually, I will tell them to do Role play drama.

Personal Approach	
Point	Translated Statement
Personal approach to student // (P2)	(P2.4) I am as a teacher here is proven, then I should be mother. I ask you what you want; if you need my help, just tell me, I will help.

Teaching Aids	
Point	Translated Statement
The use of teaching aids in teaching // (P1)	(P1.6) Besides from the module or handbook, I provide a kind of PPT or slide presentation to support learning process, I also use song when it is related with listening.
Slide Presentation // (P1, P3)	(P1.7) Aside from the hand book or module, I usually also provide some sort of PPT or slide to further support the learning. (P3.5) Like a presentation slide when I delivered idiom topic. I use slide then I ask them to guess what the meaning of idiom, so it make easier in delivering material.
Songs // (P1)	(P1.8) I have been taught with songs. It is usually related to listening.
Movie Scenes // (P3)	(P3.6) For listening skill, I am more emphasizing to the conversation or for example movie scene. After watching it, I ask my student if they can interpret it. So for me it will more like that for listening skill.

Research Question :

2. What are the obstacles faced and the solution take by LTC's teacher in teaching by using Integrated Language Learning?

Obstacle in in the Implementation of Integrated Language Learning	
Point	Translated Statement
<p>Lack of Time</p> <p>// (P1, P3)</p>	<p>(P1.9) The biggest factor is the limitation of time</p> <p>(P3.7) The obstacle comes from the time. LTC just provide 90 minutes in a meeting. Sometimes it's very limit of time I felt.</p> <p>(P3.8) So, if there is presentation, all groups have not presented yet, but time already is over. Whereas, it will be different feeling, if we continue at the next meeting</p>
<p>Demotivated Students</p> <p>// (P1, P2, P3)</p>	<p>(P1.10) Student's motivation is one of the obstacles and also as a teacher, we only can try to adjust the material that they can understand and also provide learning strategy that can support their learning motivation.</p> <p>(P1.11) To overcome the obstacles is by self-reflection. For example, I have given this kind of learning for my class, but seen from the result on daily basis, the student are less understood or the score of test is also very low, or learning activity does not effective enough as expected. So those things from my reflection and I evaluate myself.</p> <p>(P2.5) Sometimes students come late because their motivation in learning English is low. In addition, some students are often abstain, so there is a lot of</p>

	<p>misunderstanding in the class and they got bad score in exam.</p> <p>(P3.9) So, before I teach, I have to learn first what I will teach. Then I imagine what the student are going to say, whether motivated and unmotivated student. So I try to analyze what the student's response if I do this one and that one.</p>
<p>Lack of Institutional Support</p> <p>// (P3)</p>	<p>(P3.10) Indeed, although there is AC in 4th floor, not all can work maximally. So, in the class feels really hot. We are as teachers are okay, but sometimes complain come from students.</p> <p>(P3.11) Sometimes it is difficult to find board marker here. Because there is no one who guard here, so, the other staff are not in place in that work.</p>